

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian digunakan sebagai pedoman atau prosedur yang digunakan sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan metode penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang hanya mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data yang ada pada laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk angka – angka sehingga dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Sebelum dilakukannya sebuah penelitian, ada beberapa tahap yang dilakukan dalam proses penelitian untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

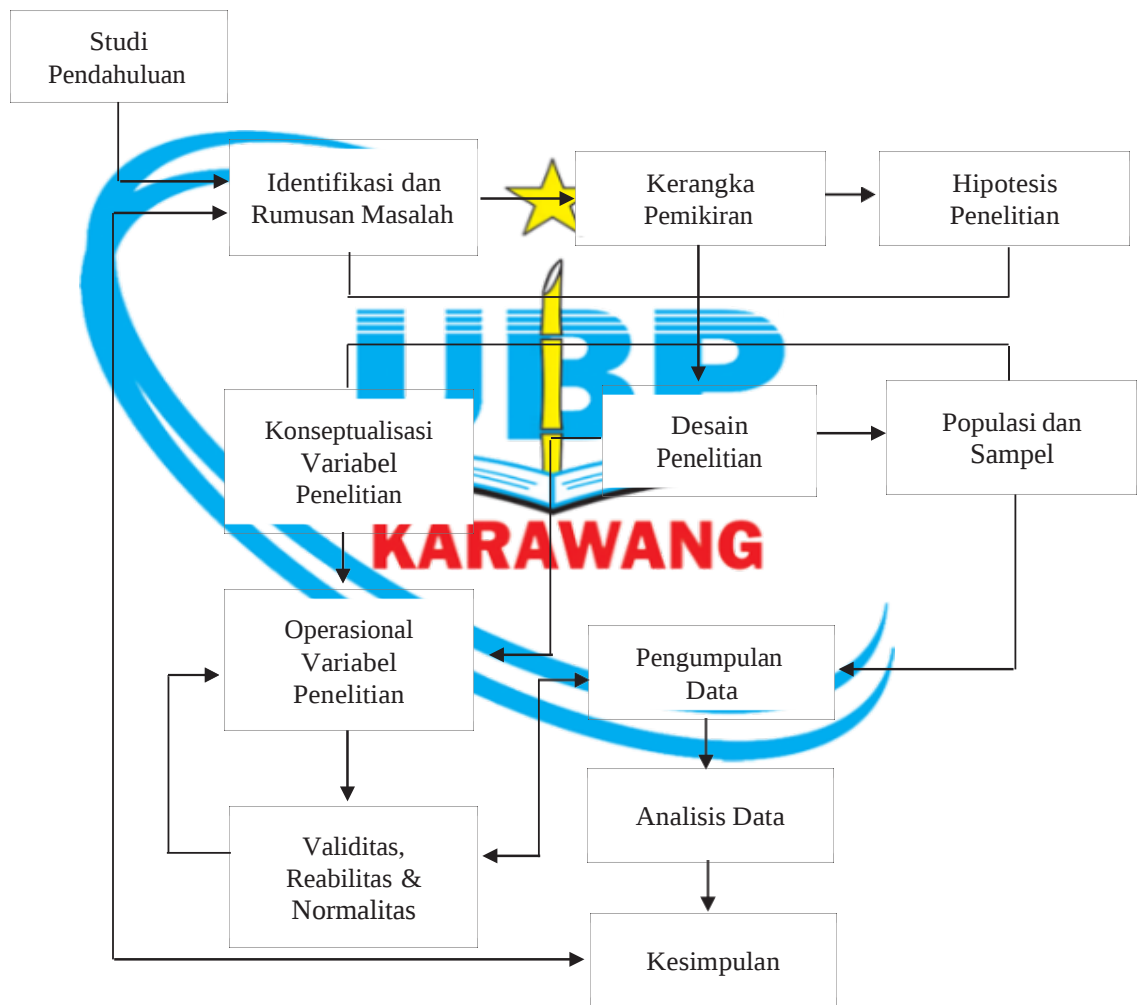
Menurut (Sugiyono, 2018:147), Statistik deskriptif merupakan metode analisis data untuk mengetahui deskripsi atau gambaran atas variabel penelitian yang digunakan. Penyajian statistik deskriptif dalam penelitian ini dalam perhitungan minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Sedangkan penelitian komparatif menurut (Sugiyono, 2017:20) yaitu penelitian yang membandingkan suatu keadaan nilai satu atau lebih variabel mandiri pada dua atau lebih populasi, sampel atau waktu yang berbeda atau gabungan semuanya. Penerapan penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif yang merupakan penelitian yang datanya terdiri dari angka yang dapat dihitung secara statistika.

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbentuk angka yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk mengukur hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:13)

Data yang digunakan menggunakan data sekunder yang berbentuk laporan keuangan dari PT. Matahari Departement Store Tbk Periode 2018 - 2021 yang merujuk pada website milik perusahaan atau website Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini terdapat tahapan – tahapan seperti memerlukan data dan informasi data yang lengkap dan akurat. Agar data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Berikut adalah desain penelitian dengan tahapan – tahapan yang dilakukan dalam penelitian:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber : Fadli, Uus MD (2019)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini diakses melalui website Bursa Efek Indonesia, website perusahaan atau seluruh website pendukung dengan mengambil data atau informasi yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan PT. Matahari Departement Store Tbk tahun 2018 sampai 2021.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan, mulai dari bulan April 2022 hingga Desember 2022.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	Penulisan Proposal Skripsi										
2.	Perbaikan Proposal Skripsi										
3.	Seminar Proposal Skripsi										
4.	Pengambilan data, observasi dan analisis data										
5.	Penulisan Skripsi										
6.	Perbaikan Skripsi										
7.	Sidang Skripsi										

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2022

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017:58) variabel penelitian merupakan suatu nilai atau objek atau kegiatan dengan karakteristik tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan oleh penulis sebagai bahan untuk dapat dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian mengenai Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Matahari Departement

Store Tbk Periode 2018 – 2021 menggunakan rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Peneliti akan menjelaskan mengenai definisi setiap variabel dan operasional variabel yang digunakan.

1. Rasio Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*

Current Ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau hutang menggunakan aktiva lancar. Menurut (Wardiyah, 2017:151), rumus *current ratio* sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Likuiditas diukur menggunakan *Quick Ratio*

Quick Ratio yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva yang lancar. Menurut (Wardiyah, 2017:151), rumus *quick ratio* sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Rasio Solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio adalah rasio untuk mengukur seberapa besar dana yang dipakai untuk membiayai asset. Menurut (Wardiyah, 2017:154), rumus *debt to asset ratio* sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Rasio Solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio adalah rasio untuk mengukur perbandingan hutang dan modal dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan modal sendiri dalam memenuhi kewajibanya. Menurut (Wardiyah, 2017:154), rumus *debt to equity ratio* sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

5. Rasio Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets*

Return On Assets adalah rasio untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Menurut (Wardiyah, 2017:152), rumus *return on asset* sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

6. Rasio Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity*

Return On Equity adalah rasio untuk mengukur kemampuan modal untuk menghasilkan keuntungan. Menurut (Wardiyah, 2017:152), rumus *return on equity* sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

7. Rasio Profitabilitas diukur menggunakan *Net Profit Margin*

Net Profit Margin adalah rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan bersih (setelah dikurangi dengan biaya – biaya) yang diperoleh dari perusahaan. Menurut (Wardiyah, 2017:151), rumus *net profit margin* sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

8. Rasio Profitabilitas diukur menggunakan *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin yaitu perbandingan antara penjualan bersih dikurangkan dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. Menurut (Wardiyah, 2017:152), rumus *gross profit margin* sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

9. Rasio Aktivitas diukur menggunakan *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover adalah rasio untuk mengukur perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh. Menurut (Wardiyah, 2017:153), rumus *total asset turnover* sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

10. Rasio Aktivitas diukur menggunakan *Inventory Turnover*

Inventory Turnover adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi pengelolaan perputaran persediaan yang dimiliki terhadap penjualan. Menurut (Wardiyah, 2017:153), rumus *inventory turnover* sebagai berikut :

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

3.3.2 Operasional Variabel

Tabel 3.2 Operasional Variabel

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA
Kinerja Keuangan	Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas	1. Current Ratio	Laporan keuangan PT Matahari Departement Store Tbk dari tahun 2018 sampai 2021	Rasio
		2. Quick Ratio		
		3. Debt to Asset Ratio		
		4. Debt to Equity Ratio		
		5. Return On Asset		
		6. Return On Equity		
		7. Net Profit Margin		
		8. Gross Profit Margin		
		9. Total Asset Turnover		
		10. Inventory Turnover		

Sumber : Data Diolah, 2022

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian penulis telah menentukan populasi sasaran dalam penelitian ini. Populasi penelitian adalah kelompok objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, selanjutnya akan dikategorikan kedalam objek.

Menurut (Sugiyono, 2018:117), populasi adalah area umum yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian ditentukan oleh penulis untuk melakukan penelitian dan menarik kesimpulan.

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Matahari Departement Store Tbk dari tahun 2018 sampai 2021.4 triwulan tahun 2018, 4 triwulan tahun 2019, 4 triwulan tahun 2020, 4 triwulan tahun 2021, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 16 laporan keuangan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar – benar representative (mewakili) atau sampel adalah suatu kegiatan yang mengurangi objek penelitian atau mengambil perwakilan populasi penelitian selanjutnya sampel dapat dilakukan analisa tanpa perlu menghabiskan banyak waktu untuk disajikan dalam laporan.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Matahari Department Store Tbk. periode tahun 2018-2021, triwulan I sampai triwulan IV sehingga terdapat 16 laporan keuangan. Dipilihnya periode tersebut agar pada saat pengujian data yang dimiliki berpasangan antara sebelum dan sesudah pandemi covid-19.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel atau untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2019:133). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. *Non Probability*

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan menurut (Sugiyono, 2017) sampel jenuh merupakan suatu teknik dalam menentukan sampel apabila seluruh anggota populasi akan dijadikan sampel dalam suatu penelitian atau bisa disebut dengan sensus dalam lingkup kecil. Kriteria pertimbangan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan 1 sampai dengan triwulan IV pada tahun 2018 sampai 2021. Dipilihnya periode tersebut agar pada saat pengujian data yang dimiliki berpasangan antara sebelum dan sesudah pandemi covid-19. Maka didapatkannya sampel sebanyak 16 laporan keuangan PT Matahari Departement Store Tbk.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, data yang dipakai penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2019:66), data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Adapun data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan PT. Matahari Departement Store Tbk pada triwulan I sampai triwulan IV ditahun 2018 sampai 2021 yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia atau website resmi perusahaan PT Matahari Departement Store Tbk atau www.matahari.co.id.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019) Pengumpulan data merupakan suatu langkah penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Laporan keuangan yang berhubungan dengan objek penelitian. Data yang diambil dari laporan keuangan PT. Matahari Departement Store Tbk Periode 2018 sampai 2021 dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia atau website resmi perusahaan.
2. Penulis memperoleh data dan informasi yang relevan dengan fenomena yang menjadi obyek penelitian. Data dan informasi tersebut didapatkan dengan

cara mempelajari literature yang berupa buku, jurna, dan sumber lainnya yang mendukung dalam penelitian.

3.5.3 Intrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:92) Intrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengukur variabel yang diteliti. Data yang dikumpulkan dengan mengambil data sekunder dari PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), dan website PT. Matahari Departement Store Tbk (www.matahari.co.id). Berikut Variabelnya :

Tabel 3.3 Intrumen Penelitian Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	Rasio
		<i>Quick Ratio</i>	
2.	Rasio Solvabilitas	<i>Debt to Asset Ratio</i>	Rasio
		<i>Debt to Equity Ratio</i>	
3.	Rasio Profitabilitas	<i>Return On Asset</i>	Rasio
		<i>Return On Equity</i>	
		<i>Net Profit Margin</i>	
		<i>Gross Profit Margin</i>	
4.	Rasio Aktivitas	<i>Total Asset Turnover</i>	Rasio
		<i>Inventory Turnover</i>	

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2022

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan proses penelitian dimana data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menarik kesimpulan dari masalah yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2018:285) teknik analisis data yaitu cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang jelas dan dapat dipercaya yang nantinya dapat digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh

penulis. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka – angka. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel guna mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Analisis data yang digunakan dengan bantuan dari program SPSS sebagai alat untuk melegresikan model yang telah dirumuskan.

3.6.1 Rancangan Analisis

3.6.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:147).

Statistik deskriptif bisa digunakan apabila peneliti hanya mau mendeskripsikan informasi ilustrasi, dan tidak mau membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2019:207). Penyajian statistik deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi absolut yang menggambarkan angka-angka presentase, rata-rata, median, kisaran, dan standar deviasi. Untuk mencari nilai rata – rata atau *mean* dan standar devinisi memiliki indikator atau rumus yaitu sebagai berikut:

1. Rata – rata (*Mean*)

Suatu teknik yang dihitung berdasarkan nilai rata – rata dari data yang diolah.

Rumus mean, sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (Rata-rata)

$\sum$ = Sigma (jumlah)

X_i = Nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah individu

2. Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Standar deviasi atau simpangan baku biasanya diajarkan pada ilmu statistik untuk mengukur tingkat kesamaan atau kedekatan dalam suatu kelompok.

Rumus Standar Deviasi, sebagai berikut :

$$S = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}$$

Keterangan:

S = Standar deviasis

X_i = Nilai X ke i sampai ke n

$\bar{X}$ = Rata – rata nilai

n = Jumlah individu

3.6.1.2 Uji Normalitas

(Priyatno, 2018:73) menyatakan bahwa bagi yang menggunakan analisis parametrik, seperti korelasi Pearson, Independent Samples T-Test, One Way ANOVA, dan sebagainya maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal penting karena dengan adanya data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan SPSS 23. Kriteria dalam pengujian normalitas yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan > 0,05 dapat disimpulkan data berdistribusi normal atau mendekati normal.
- b. Nilai signifikan < 0,05 dapat disimpulkan data berdistribusi tidak normal.

3.6.1.3 Analisis Komparatif

Menurut (Sugiyono, 2017:36) penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Dimana pada penelitian kali ini peneliti membandingkan satu variabel dengan dua objek yang berbeda. Metode analisis

yang digunakan yaitu deskriptif komparatif dengan uji beda T-Test yang tujuannya adalah untuk mencari perbedaan antara dua sampel yang berbeda dengan satu variabel.

1. Uji *Paired Sample T-Test* (Uji beda rata – rata dua sampel berpasangan)

Menurut (Priyatno, 2018:147) menyatakan bahwa apabila data berdistribusi normal maka menggunakan uji parametrik *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan adalah sebuah kelompok sampel dengan subjek yang sama, tetapi mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, misal perlakuan sebelum dan sesudah.

Untuk memudahkan menganalisis data tersebut penelitian ini menggunakan software SPSS 23.

Analisis data uji perbedaan rata-rata menggunakan Uji-t berpasangan (*Paired Sample t-test*). Adapun bentuk hipotesis dari uji perbedaan rata-rata adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pandemi covid-19

Ha : Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pandemi covid-19

Kriteria pengujiannya yaitu $\alpha : 0,05$, jika nilai P-value (sig) $< 0,05$ maka Ho ditolak dan jika nilai P-value (sig) $> 0,05$ maka Ho diterima.

2. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* (Uji Peringkat Bertanda)

Wilcoxon Signed Rank Test atau dikenal dengan istilah *Wilcoxon Match Pair* adalah uji non-parametris untuk menganalisa signifikansi perbedaan antar dua data berpasangan berskala ordinal namun tidak berdistribusi secara normal (Sugiyono, 2017).

Dilakukan analisis data uji perbedaan dua rata-rata yang digunakan yaitu uji Wilcoxon atau yang disebut Uji-W. Jika data tidak berdistribusi normal, maka uji statistiknya menggunakan uji non-parametrik Wilcoxon (Uji-W) dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Kriteria pengujiannya adalah H0 ditolak jika sig $< 0,05$ dan H0 diterima jika sig $> 0,05$ karena taraf signifikansinya adalah 5% ($\alpha : 0,05$).

H_0 : Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 secara signifikan .

H_a : Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 secara signifikan.

Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak jika nilai P-value (Sig.2-tailed) lebih kecil dari (α : 0,05).

3.6.2 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien.

Sugiyono (2018:242) berpendapat bahwa hipotesis adalah secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Jadi maksudnya adalah taksiran keadaan populasi melalui data sampel.

3.6.3 Uji beda rata – rata dua sampel berpasangan (*Paired Sampel T-Test*) dan Uji peringkat bertanda (*Wilcoxon Signed-Rank Test*)

Perbandingan kinerja keuangan perusahaan akan diuji menggunakan rasio keuangan yang meliputi *current ratio*, *quick ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin*, *gross profit margin*, *total asset turnover*, dan *inventory turnover* dengan uji beda dua rata – rata dan uji peringkat bertanda dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Sebelum dilakukannya uji dua rata – rata, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Hasil uji normalitas, jika :

1. Data berdistribusi normal, maka menggunakan uji parametrik *Paired Sample T-Test*.
2. Data tidak berdistribusi normal, maka uji statistiknya menggunakan uji non-parametrik *Wilcoxon* (Uji-W).

Pengambilan keputusan dalam uji *Wilcoxon signed rank test*, sebagai berikut :

1. jika nilai P-value (Sig.2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. jika nilai P-value (Sig.2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

